

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “penerapan model pembelajaran *the power of two* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar melakukan pengaturan *peripheral* kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu”. Masalah khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimanakah hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *the power of two* pada kompetensi dasar melakukan pengaturan *peripherals* siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu? 2) Bagaimanakah hasil belajar sesudah penerapan model pembelajaran *the power of two* pada kompetensi dasar melakukan pengaturan *peripherals* siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu? 3) Apakah terdapat peningkatan antara hasil belajarsesudah penerapan model pembelajaran *the power of two* pada kompetensi dasar melakukan pengaturan *peripheral* siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dalam tujuan ini pengambilan sampel di sesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XC.

Kesimpulan umum dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan antara model pembelajaran *the power of two* pada kompetensi dasar melakukan pengaturan *peripheral* siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Rata-rata hasil belajar siswa sebelum diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two* pada kompetensi dasar melakukan pengaturan *peripheral* siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu yaitu 69,83 tergolong cukup. 2) Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two* pada kompetensi dasar melakukan pengaturan *peripheral* siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu 78,67 tergolong baik. 3) Peningkatan model pembelajaran *the power of two* dengan menggunakan uji-t test satu sampel yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,94 > 2,7564$ ). Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *the power of two*.

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut : 1) Bentuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two* selama proses pembelajaran dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah mata pelajaran TIK. Dan disarankan jika pengajar menggunakan penerapan ini sebaiknya waktu yang digunakan diatur seefisien mungkin, agar bahan ajar yang hendak disampaikan tercapai. 2) Teknik pembelajaran dengan model pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran TIK dapat dipakai dalam konsep pembelajaran lainnya. 3) Dalam menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *the power of two* sebaiknya memotivasi siswa agar mereka tidak malu untuk bertanya pada guru ketika tahap bimbingan belajar dilaksanakan sehingga siswa juga terbiasa mengungkapkan ketidak pahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.